



Buntut Ricuh di Kediri, PSIM Tanpa Suporter Sebulan

YOGYAKARTA - Tim bertabur bintang, PSIM Yogyakarta dihukum tanpa dukungan suporter saat bertanding. Hukuman Komisi Disiplin (Komdis) PSSI ini sebagai buntut ricuh antarsuporter PSIM dengan suporter Persik Kediri dalam lanjutan kompetisi Liga 2 musim 2019 di Stadion Brawijaya, Kediri awal pekan ini (29). Dalam laga itu tuan rumah menang 2-0.

"Sudah kami terima surat dari Komdis PSSI dan manajemen akan banding," kata Media Officer PSIM, Ditya Fajar, Jumat (6/9).

Sanksi yang diterima PSIM tertanggal 5 September 2019 dituangkan dalam SK Nomor 063/L.2/SK/KD-PSSI/IX/2019 terkait Tingkah Laku Buruk Suporter dalam pertandingan Persik Kediri vs PSIM Jogja tanggal 2 September 2019. Dalam fakta dan pertimbangan hukumnya,

Komdis berpendapat suporter PSIM terbukti melakukan provokasi, pelemparan botol ke arah ofisial Persik Kediri serta ke arah suporter Persik serta terjadi keributan di luar stadion bersama suporter Persik, merusak fasilitas umum dan kendaraan bermotor, membawa senjata tajam dan bom molotov dan diperkuat bukti-bukti untuk menegaskan terjadinya pelanggaran disiplin.

"Merujuk pasal 70 jo pasal 20 Kode Disiplin PSSI, suporter atau penonton PSIM Jogja dihukum larangan masuk stadion selama satu bulan. Apabila PSIM menjalani laga kandang maka penutupan seluruh stadion bagi suporter atau penonton dan apabila menjalani laga tandang maka suporter PSIM/penonton PSIM dilarang ikut serta mendukung di stadion tempat PSIM menjadi tim tamu. Pelaksanaan putusan ini dimulai dari pertandingan pertama putaran kedua karena telah terjadi pelanggaran terhadap pasal 70 Kode Disiplin PSSI," bunyi SK Komdis yang ditandatangani ketua-nya Asep Edwin Firdaus.

Jika merujuk sanksi tersebut, maka PSIM kemungkinan baru bisa didukung suporternya saat menjamu Madura FC di Stadion Mandala Krida Kota Yogyakarta, 22 September nanti. Namun untuk laga tandang kontra PSBS Biak (13/9) dan menjamu Persatu Tuban (18/9) maka suporter dan penonton PSIM tidak boleh datang memberikan dukungan.

Salah satu wadah suporter PSIM, Brajamusti, menyesalkan insiden antarsuporter itu. Presiden Brajamusti, Muslich Burhanudin menambahkan sejak awal ribuan suporter yang bertolak ke Kediri sama sekali tak ada niat berbuat ulah. (K15-29)

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005